

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Pengembangan sistem akuntansi sederhana sebagai upaya peningkatan transparansi keuangan pada UMKM Kue Basak Bulek Amiie di Desa Ponco Kresno, Kecamatan Negeri Katon Pesawaran adalah bahwa penerapan sistem ini efektif dalam membantu usaha tersebut mencatat dan melaporkan keuangannya dengan lebih rapi dan akurat. Dengan sistem akuntansi sederhana, UMKM ini dapat lebih mudah memantau arus kas, mengelola biaya, serta menyusun laporan keuangan yang dapat dipahami oleh pemilik dan pihak lain yang berkepentingan. Hal ini berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan transparansi keuangan, yang pada akhirnya dapat memperkuat kepercayaan konsumen dan memudahkan akses terhadap pendanaan serta peluang kerjasama bisnis.

#### **3.2 Saran**

##### **3.2.1 Masyarakat**

Masyarakat sebaiknya mengembangkan potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang ada di wilayah Kecamatan Negeri Katon seperti melakukan kegiatan bercocok tanam agar lebih asri dan produktif, ibu-ibu dapat melakukan pencatatan keuangan sehari-hari agar efektif dalam perhitungan kebutuhan sehari-hari ataupun bias digunakan untuk yang memiliki usaha.

##### **3.2.2 UMKM Bulek Amie**

Bisnis membutuhkan investasi dan pelanggan yang cukup menjual untuk menghasilkan keuntungan maksimal, pada UMKM atau usaha yang sedang merintis sebaiknya melakukan inovasi untuk lebih peka terhadap perkembangan zaman, belajar untuk menghadapi zaman yang sudah menggunakan teknologi agar bisnis dapat terus berkembang lebih baik, menggunakan media online adalah suatu kewajiban agar pelaku usaha dapat melihat peluang memperbaiki bisnisnya.

### **3.2 Rekomendasi**

Desa Pujodadi merupakan salah satu dusun yang dulunya terpecah dari Desa Ponco Kresno, sebuah desa yang terbentuk pada tahun 1958 dan dipimpin oleh SRI MAHADI, seorang veteran angkatan darat. Pada awalnya, Desa Ponco Kresno terdiri dari tiga kelompok tebang, yaitu Srinusabangsa, Wonosari, dan sebagian Sukoharum, yang kemudian bergabung menjadi satu dan diberi nama TRIKORA (Tiga Pimpinan/Kelompok Senjadi Satu), yang sekarang menjadi salah satu nama dusun di Desa Ponco Kresno. Seiring perkembangan dan pembentukan pemerintahan desa, kelompok-kelompok lain seperti Talang Baru, Pujodadi, Srinusabangsa, Wonosari, Sukosari, dan sebagian Sukoharum juga bergabung, membentuk Desa Ponco Kresno. Namun, dengan berjalannya waktu, Dusun Pujodadi berdiri sendiri sehingga kami merekomendasikan kepada Pihak kampus IIB Darmajaya untuk pelaksanaan PKPM selanjutnya agar dapat dilakukan di Dusun Pujodadi yang bertujuan untuk mendukung perkembangan desa ini melalui berbagai program pemberdayaan dan pelatihan yang dirancang khusus untuk meningkatkan kualitas Ekonomi dan SDM masyarakat setempat.